

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja modal intelektual, prestasi perusahaan, reputasi perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja modal intelektual memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. Prestasi perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *financial distress*.
3. Reputasi perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *financial distress*.
4. Profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
5. *Leverage* sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat bermanfaat, yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress*. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat memberikan referensi dan bahan rujukan serta informasi kepada peneliti untuk penelitian di masa yang akan datang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress*.

2. Implikasi Praktisi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress* serta proksi pengukuran *financial distress* yang dapat digunakan. Para pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor pada penelitian ini untuk menilai apakah perusahaan dalam kondisi *financial distress* atau tidak mengalami *financial distress*.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah sampel menjadi salah satu keterbatasan di dalam penelitian. Dengan menggunakan pengukuran Zmijewski X-Score, jumlah sampel akhir yang didapatkan hanya sebanyak 27 dari 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah keterbatasan pengukuran pada salah satu variabel, yaitu reputasi perusahaan. Jika melihat penelitian yang dilakukan di luar Indonesia, variabel ini diukur dengan menggunakan *Fortune 100*. Pada penelitian

ini, reputasi perusahaan hanya diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu perusahaan yang terdaftar di Kompas100 selama periode penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbandingan pengukuran variabel dan dapat menggunakan pengukuran lainnya yang memiliki probabilitas dan pengukuran yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas kepada beberapa faktor saja. Diharapkan untuk peneliti lainnya dapat menggunakan beberapa variabel-variabel lainnya dalam melihat pengaruh terhadap *financial distress* serta membandingkannya antara kondisi sebelum terjadinya Covid-19 dan setelah terjadinya kondisi Covid-19.

